

**ANALISIS KINERJA KOPERASI NELAYAN  
( STUDI KASUS : KOPERASI BINA USAHA NELAYAN, HAMPARAN  
PERAK)**

**S K R I P S I**

Oleh :

**M. KHUSAIRI  
NPM : 1604300034  
Program Studi : AGRIBISNIS**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

ANALISIS KINERJA KOPERASI NELAYAN  
( STUDI KASUS : KOPERASI BINA USAHA NELAYAN, HAMPARAN  
PERAK)

SKRIPSI

Oleh:

M. KHUSAIRI  
1604300034  
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Strata 1 (S1) pada Fakultas  
Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Komis Pembimbing

Assoc. Prof. H. Mustina Siregar, M.Si.

Ketua

Muhamad Ramli, S.P., M.Si.

Anggota

Disahkan Oleh:

Dekan



Assoc. Prof. Dr. Nurhasanah Nurul, M.P.

Tanggal Lulus : 30-12-2020





## RINGKASAN

M. KHUSAIRI (1604300034 AGRIBISNIS) dengan judul skripsi “Analisis Kinerja Koperasi Nelayan” (Studi Kasus : Koperasi Nelayan Bina Usaha Nelayan, Hamparan Perak). Penelitian ini dibimbing oleh Ibu Assoc. Prof.Ir. Gustina Siregar, M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Muhammad Thamrin, S.P.,M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing.

Aktifitas yang dilakukan di koperasi bina usaha nelayan adalah bidang organisasi dan bidang usaha. Bidang organisasi terdiri dari pengurus, anggota, badan pengawas. Sedangkan bidang usaha terdiri dari usaha simpan pinjam, usaha budidaya, usaha bidang tangkap, usaha bidang pengolahan.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui aktifitas koperasi nelayan di daerah penelitian; (2) Untuk mengetahui kinerja dari pimpinan dan anggota dalam pelaksanaan kegiatan koperasi.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang digunakan untuk menginterpretasikan aktifitas di koperasi nelayan dan melihat kinerja pimpinan dan anggota koperasi nelayan. Hasil penelitian antara lain (1) aktifitas di koperasi nelayan adalah bidang organisasi yang terdiri dari pengurus, anggota, badan pengawas. Dan bidang usaha yang terdiri dari usaha simpan pinjam, usaha budidaya, usaha bidang tangkap, usaha bidang pengolahan; (2) Tingkat kinerja pimpinan dan anggota koperasi nelayan dapat dilihat dari 2 faktor yaitu hak dan kewajiban pimpinan dan anggota koperasi mendapatkan skor 908 termasuk dalam kategori sangat baik(SB), dan kontribusi pimpinan dan anggota koperasi mendapatkan skor 684 termasuk dalam kategori baik(B).

Kata Kunci : *Aktifitas Koperasi Nelayan, Kinerja Pimpinan dan Anggota Koperasi Nelayan*

## SUMMARY

M. KHUSAIRI (1604300034 AGRIBISNIS) with the title of thesis "Performance Analysis of Fishermen Cooperatives". This research was supervised by Mrs. Assoc. Prof. Ir. Gustina Siregar, M.Si. as Chairman of the Advisory Commission and Mr. Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. as a member of the Advisory Commission.

The activities carried out in the fishermen business development cooperative are in the field of organization and the field of business. Organizational fields consist of administrators, members, and supervisory bodies. Meanwhile, the business sector consists of savings and loans business, cultivation business, fishing business, processing business.

The objectives of this study are (1) To determine the activities of fishermen cooperatives in the research area; (2) To determine the performance of the leadership and members in the implementation of cooperative activities.

The data analysis method used in this research is descriptive analysis which is used to interpret the activities in fishermen cooperatives and see the performance of the leaders and members of fishermen cooperatives. The results of the research include (1) activities in fishermen cooperatives are a field of organization consisting of managers, members, and supervisory bodies. And business fields consisting of savings and loans business, cultivation business, fishing business, processing business; (2) The level of performance of the leadership and members of the fishing cooperative can be seen from 2 factors, namely the rights and obligations of the leadership and members of the cooperative getting a score of 908 which is included in the very good category (SB), and the contribution of the leadership and members of the cooperative getting a score of 684 is included in the good category ( B).

*Keywords: Fishermen Cooperative Activities, Performance of Leaders and Members of Fisherman Cooperatives*

## RIWAYAT HIDUP

M. Khusairi dilahirkan di Medan, Provinsi Sumatera Utara 25 Juni 1998. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dan anak dari Bapak Syahdan dan Ibu Nur Asiah.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh hingga saat ini adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2004-2010, menjalani pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Al- washliyah 29 Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan.
2. Pada tahun 2010-2013, menjalani pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Hang Tuah 2 Kecamatan Medan Deli Kota Medan.
3. Pada tahun 2013-2016, menjalani pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Dharmawangsa Medan.
4. Pada tahun 2016 sampai sekarang, menjalani Pendidikan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Universitas Muhammadiyah Sumatera (UMSU) Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.
5. Bulan September 2019, melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN 4 Unit Adolina.
6. Bulan Agustus 2020 sampai September 2020 melakukan penelitian Skripsi di Koperasi Bina Usaha Nelayan, Hampanan Perak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Kinerja Koperasi Nelayan (Studi Kasus : Koperasi Bina Usaha Nelayan, Hamparan Perak)”. Skripsi ini digunakan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan program Sarjana Pertanian Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam menyusun laporan ini, penulis banyak menerima bantuan dan berupa bimbingan dan petunjuk serta arahan yang sangat berharga dari segala pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya dan sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Syahdan dan Ibunda Nur Asiah serta saudari Aulia Hasanah, Nazwa Humairah dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dukungan moril serta materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Assoc. Prof. Ir. Gustina Siregar, M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing, yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat yang membangun kepada penulis.
3. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. selaku anggota komisi pembimbing, yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat yang membangun kepada penulis.
4. Ibu Ir. Hj . Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Prtanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



6. Bapak Muhammad Thamrin, S.P.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Khairunissa Rangkuti, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis.
8. Para dosen yang ada di Fakultas Pertanian terkhusus Program Studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Kepada seluruh Pegawai Biro Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi selama proses perkuliahan.
10. Teman-teman seperjuangan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2016 yang selaku memberikan bantuan, semangat, motivasi dan dukungan kepada penulis khususnya kepada AGB 1.

Akhir kata hanya kepada ALLAH lah penulis serahkan semua ini, karena manusia hanya bisa berencana namun ALLAH SWT lah yang menentukan segalanya. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dan semoga amal baik mereka dibalas oleh ALLAH SWT.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Adapun judul Skripsi Penelitian ini adalah “ Analisis Kinerja Koperasi Nelayan (Studi Kasus : Koperasi Bina Usaha Nelayan, Hampan Perak).

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis. Akhir kata penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, Desember 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	i
RIWAYAT HIDUP.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	5
Tujuan Penelitian .....	5
Kegunaan Penelitian.....	6
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
Pengertian Koperasi .....	7
Tujuan Koperasi.....	8
Fungsi dan Peranan Koperasi.....	8
Jenis – jenis Koperasi.....	8
Koperasi Nelayan .....	9
Kinerja Koperasi .....	9
Pengertian Kinerja.....	9
Faktor – Faktor Kinerja.....	10
Penilaian Kinerja.....	10
Indikator Kinerja .....	11

Penelitian Terdahulu .....	12
Kerangka Pemikiran.....	13
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
Metode Penelitian.....	15
Metode Penentuan Lokasi Penelitian .....	15
Populasi dan Sampel .....	15
Teknik Pengumpulan Data.....	16
Metode Analisis Data.....	18
Definisi dan Batasan Operasional .....	20
<b>DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
Koperasi Bina Usaha Nelayan .....	22
Letak dan Luas Daerah.....	23
Kondisi dan Iklim Cuaca.....	23
Karakteristik Sampel.....	24
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
Aktifitas Koperasi Nelayan .....	26
Bidang Organisasi .....	26
Keanggotaan .....	28
Pengurus .....	29
Pengawas .....	29
Bidang Usaha .....	30
Usaha Simpan Pinjam.....	30
Usaha Bidang Budidaya .....	31
Usaha Bidang Tangkap.....	31
Usaha Bidang Pengolahan .....	32
Kinerja Pimpinan Dan Anggota Koperasi .....	33
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
Kesimpulan .....	43

Saran..... ..	43
<b>DAFTAR PUSTAKA..... ..</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN..... ..</b>	<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Data koperasi provinsi Sumatera Utara Kabupaten Deli Serdang	2
2.	Skala Likert.....	19
3.	Skor Skala Likert. ....	20
4.	Jumlah Anggota Koperasi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	24
5.	Jumlah Anggota Koperasi Berdasarkan Jumlah Usia.....	24
6.	Jumlah Anggota Koperasi Berdasarkan Pendidikan.....	25
7.	Absensi Kehadiran Rapat Anggota Tahunan (RAT) 2019. ....	27
8.	Susunan Pengurus dan Badan Pengawas Periode 2019/2020.....	30
9.	Jawaban Pimpinan Dalam Indikator I.....	33
10.	Jawaban Anggota Dalam Indikator I. ....	34
11.	Jawaban Seluruh Responden Dalam Indikator I.....	36
12.	Jawaban Pimpinan Dalam Indikator II. ....	37
13.	Jawaban Anggota Dalam Indikator II.....	38
14.	JawabanSeluruh Responden Dalam Indikator II.....	39

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	14

**DAFTAR LAMPIRAN**

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuesioner .....	48
2.	Tabulasi Kuesioner.....	50
3.	Dokumentasi .....	52



## **PENDAHULUAN**

### **LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan 17.508 pulau dan 81.000 km garis pantai, dimana sekitar 70% wilayah teritorialnya berupa laut. Dengan perairan laut seluas total 5,8 juta km<sup>2</sup>, Indonesia menyimpan potensi sumberdaya hayati dan non hayati yang melimpah. Hal ini menyebabkan sebahagian besar masyarakat tinggal dan menempati daerah sekitar wilayah pesisir dan menggantungkan hidupnya dari sektor perikanan sebagai nelayan.

Para pakar ekonomi sumberdaya melihat kemiskinan nelayan lebih banyak disebabkan karena faktor faktor sosial ekonomi yang terkait karakteristik sumber daya serta teknologi yang digunakan. Faktor faktor yang dimaksud membuat nelayan tetap dalam kemiskinannya.

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Perkoperasian di Indonesia mempunyai kontribusi yang cukup penting dalam sektor ekonomi yaitu kemampuannya dalam penciptaan nilai tambah, kesempatan kerja, serta kemampuan meningkatkan perekonomian daerah. Hal ini dikarenakan besar dan banyaknya unit usaha, pelaku, jumlah produksi, hingga penciptaan kesempatan kerja. Sehingga koperasi mempunyai peluang cukup

tinggi dalam kerangka perekonomian makro di Indonesia (Zulkarnaini dan Jon Budi Prayogo, 2013).

Tabel 1. Data koperasi provinsi Sumatera Utara Kabupaten Deli Serdang

No	Koperasi	Nomor Badan Hukum	Alamat	NIK
1	Koperasi Pemasaran Perikanan Cahaya Nelayan Sejahtera	002419/BH/M.K UKM.2/X/2016	JL. Besar Rantau Panjang Dusun II	1212280 210026
2	Koperasi Bina Usaha Nelayan	008355/BH/M.K UKM.2/V/2018	Perumahan Perak Residence	1212240 030003
3	Koperasi Nelayan Deli Sejahtera	007921/BH/M.K UKM.2/III/2018	Dusun I	1212250 030001
4	Koperasi Pertanian Harapan Kita Nelayan	56/BH/KDK.2.1/ IV/1999	Jl.Simpang TPI Dusun IV	1212280 120004
5	Koperasi Nelayan Berkah Laut	012130/BH/M.K UKM.2/II/2019	Dusun III	1212280 170001

*Sumber : Data Primer Diolah 2020*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Koperasi Bina Usaha Nelayan adalah koperasi kedua di Kabupaten Deli Serdang yang berdiri sejak tahun 2018.

Istilah kinerja merujuk pada hasil keluaran dan hasil yang diperoleh dari proses, produk dan layanan yang memungkinkan evaluasi dan perbandingan relatif terhadap goal, struktur, hasil masa lalu dan organisasi lain. Kinerja dapat dinyatakan dalam bentuk istilah uang dan non uang. Salah satu cara untuk menilai kinerja koperasi adalah dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan koperasi di masa lalu, sekarang guna kepentingan dimasa mendatang dengan melakukan perhitungan rasio keuangan (Ramli dan Nur'aini, 2009)

Berdasarkan hasil pra survey yang di lakukan pada Koperasi Bina Usaha Nelayan, terdapat berbagai permasalahan yang ditemukan melalui wawancara yang penulis lakukan pada objek penelitian, diantaranya nya minim nya tingkat pendidikan anggota koperasi, kurang nya kesadaran tentang tujuan koperasi itu sendiri. Hal ini juga berkaitan dengan kinerja anggota koperasi yang kurang optimal dalam menjalankan koperasi.

Salah satu koperasi nelayan yang ada adalah Koperasi Bina Usaha Nelayan yang terletak di Kecamatan Hamparan Perak. Koperasi ini memiliki anggota yang bermata pencaharian sebagai nelayan. Kegiatan koperasi ini meliputi bidang organisasi dan bidang usaha.

Adanya Koperasi Bina Usaha Nelayan menjadi tumpuan bagi masyarakat Hamparan Perak yang bermata pencaharian sebagai nelayan. Dari berbagai ciri, konsep, dan dinamika nya, koperasi nelayan membutuhkan peran dan partisipasi aktif dari anggotanya untuk memajukan koperasi dan mencapai tujuan dari koperasi itu sendiri.

Koperasi Bina Usaha Nelayan merupakan suatu badan usaha yang mempunyai keinginan untuk mensejahterakan para anggota dan masyarakat pada umumnya. Ditambah dengan adanya pembinaan koperasi dari pemerintah dengan manajemen koperasi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup nelayan.

Masalah yang di hadapi oleh Koperasi Bina Usaha Nelayan adalah minimnya tingkat pendidikan anggota koperasi yang menyebabkan anggota koperasi kurang mengerti tujuan koperasi yang sebenarnya. Kurangnya kesadaran anggota tentang arti koperasi yang sesungguhnya. Kurangnya partisipasi anggota dalam melaksanakan kegiatan koperasi salah satunya adalah simpanan wajib yang mengakibatkan modal yang di kumpulkan relatif rendah. Masalah lain yang di hadapi adalah kurangnya perhatian dari dinas koperasi. Kurangnya peran pemerintah terhadap Koperasi Bina Usaha Nelayan.

Kurangnya dana pemerintah dalam setiap kegiatan nasional. Sehingga koperasi dalam melaksanakan kegiatan nasional menggunakan dana pribadi koperasi.

Koperasi ini bergerak di bidang nelayan yang tujuannya membantu masyarakat khususnya para nelayan. Kegiatan koperasi ini adalah bidang organisasi dan bidang usaha. Banyak koperasi yang tidak berjalan lancar dan mengakibatkan koperasi tersebut tutup. Dengan minimnya pendidikan anggota koperasi, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana kinerja di dalam koperasi tersebut dan bagaimana kegiatan di dalam koperasi tersebut karena penulis juga ingin tahu apakah koperasi tersebut masih layak di jalankan dengan kinerja anggota koperasi lakukan sekarang ini.

Sehubungan dengan uraian di atas maka penelitian ini di ambil judul “Analisis Kinerja Koperasi Nelayan ( Studi Kasus : KOPERASI BINA USAHA NELAYAN, Hampan Perak)”. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah Koperasi Bina Usaha Nelayan adalah salah satu koperasi nelayan yang besar di daerah Hampan Perak, dan masyarakat Hampan perak mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktifitas koperasi nelayan di daerah penelitian?
2. Bagaimana kinerja dari pimpinan dan anggota dalam pelaksanaan kegiatan koperasi?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui aktifitas Koperasi Nelayan di daerah penelitian.
2. Untuk mengetahui Kinerja dari pimpinan dan anggota dalam pelaksanaan kegiatan koperasi.

## **Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bagi anggota koperasi, sebagai bahan untuk meningkatkan kesadaran diri tentang penting nya berkoperasi dan terus aktif dalam setiap kegiatan koperasi yang ada.
2. Bagi Pemerintah, sebagai bahan informasi untuk mengembangkan potensi yang ada di setiap koperasi dalam upaya untuk memajukan koperasi.
3. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai langkah awal dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bagi pihak- pihak yang membutuhkan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi, wawasan dan pengetahuan serta sebagai acuan bagi penelitian berikutnya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Pengertian Koperasi**

Koperasi adalah organisasi yang otonom yang berada di dalam lingkungan sosial ekonomi dan sistem ekonomi yang memungkinkan setiap individu dan setiap kelompok orang merumuskan tujuan tujuannya secara otonom dan mewujudkan tujuan-tujuan itu melalui aktivitas - aktivitas ekonomi yang dilaksanakan secara bersama ( Hendar dan Kusnadi, 2005).

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia, koperasi adalah Badan usaha yang beranggotakan seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Menurut Undang – Undang Nomor 25 tahun 1992, prinsip koperasi adalah:

1. Koperasi melaksanakan prinsip koperasi sebagai berikut :
  - a. Keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka
  - b. Pengelolaan dilaksanakan secara demokratis
  - c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besar jasa usaha masing – masing anggota
  - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
  - e. Kemandirian
2. Dalam mengembangkan Koperasi, maka Koperasi melaksanakan pula prinsip Koperasi sebagai berikut :

- a. Pendidikan perkoperasian
- b. Kerja sama antar koperasi

### **Tujuan Koperasi**

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

### **Fungsi dan Peranan Koperasi**

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial nya
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sokogurunya
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi

### **Jenis – jenis Koperasi**

Jenis jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan aktivitas dan kepentingan ekonomi anggotanya. Jenis koperasi terdiri atas 3 jenis yaitu, koperasi produksi, koperasi konsumsi, dan koperasi jasa ( Pandji Anoraga, 1999).



## **Koperasi Nelayan**

Koperasi Nelayan adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, yang beranggotakan para nelayan. Kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh koperasi perikanan antara lain :

1. Pengadaan bahan-bahan kebutuhan ransum nelayan
2. Pengadaan bahan bakar kapal motor untuk nelayan
3. Pengadaan alat-alat penangkapan ikan
4. Pengadaan fasilitas perkreditan ( simpan pinjam )
5. Penyelenggaraan penanganan dan penyimpanan ikan
6. Penyelenggaraan pelelangan ikan , pemasaran dan pengolahan ikan
7. Penyelenggaraan manajemen tempat pendaratan ikan

Semua itu merupakan jenis kegiatan usaha yang terbuka kesempatan bagi koperasi perikanan untuk dapat melakukannya, hanya tinggal memilih sesuai dengan Ahmad Sudrajat, Glosarium Kelautan dan Perikanan. Kegiatan usaha koperasi perikanan tersebut semuanya bermanfaat bagi nelayan dan tentu saja bagi koperasi sendiri jika dapat dikelola dengan efisien ( Budi, 2009 ).

## **Kinerja Koperasi**

### **a. Pengertian Kinerja**

Kinerja merupakan hasil kerja dari sekelompok orang atau organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing – masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Prima & Ngumar, 2015).

Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Manajemen kinerja difokuskan pada apa yang

diperlukan oleh organisasi, manajer dan pekerja untuk berhasil. Manajemen kinerja adalah tentang bagaimana kinerja dikelola untuk memperoleh sukses (Wibowo, 2010).

Menurut Amaliah,dkk,(2013) dalam pandangan ekonomi islam, kinerja merupakan (hasil kerja) terkait dengan segala sesuatu yang telah dilakukan oleh seorang individu relevan dengan standar tertentu. Terkait dengan kinerja manusia, Allah mengungkapkannya dalam bentuk pahala dan siksa. Ketika manusia melaksanakan segala perintah Allah maka Allah memberinya pahala.

### **B. Faktor – Faktor Kinerja**

Kinerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut (Suryanto.dkk, 2010) faktor yang mempengaruhi kinerja diantaranya adalah faktor kemampuan (ability) yaitu segala hasil tercipta atau daya skill untuk menunjang hasil kinerja yang lebih baik kedepan nya.

Maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dalam konvensional dan dalam perspektif Islam yaitu faktor kemampuan .

### **C. Penilaian Kinerja**

Penilaian kinerja memiliki beberapa tujuan.Tujuan penilaian kinerja merupakan sebagai berikut: memberikan keputusan. Pada dasarnya kinerja mencerminkan hasil kerja seseorang ( Hangraeni dan Robbins, 2012).

Menurut (Mauliza.dkk,2016) penilaian kinerja dalam Islam merupakan hasil suatu kepercayaan seorang muslim, bahwa kinerja mempunyai kaitan dengan tujuan hidupnya, yaitu memperoleh perkenaan dari Allah SWT.

Dapat disimpulkan penilaian kinerja merupakan cara untuk melihat prestasi kerja dengan menggunakan pengidentifikasian. Sedangkan penilaian

kinerja dalam Islam dapat disimpulkan merupakan sesuatu yang telah diajarkan, baik kinerja dunia maupun kinerja akhirat.

#### **D. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja karyawan menurut Bernadine (Tampi,2014) merupakan sebagai berikut kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas, kemandirian.

Indikator kinerja dalam konvensional dan dalam perspektif Islam adalah kuantitas kerja, kualitas kerja, menempuh jalan menuju ridha-Nya, mengangkat harga diri, meningkatkan taraf hidup, dan memberikan manfaat kepada sesama kemandirian, etika kerja, tanggung jawab, inisiatif, dan kerja sama, prestasi kerja.

Untuk mengukur indikator kinerja dari anggota dan pimpinan koperasi adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap aturan-aturan koperasi.
2. Ketepatan waktu dalam membayar iuran koperasi
3. Persamaan dalam pembagian SHU
4. Keaktifan dalam mengikuti setiap kegiatan koperasi.
5. Kehadiran dalam rapat
6. Keaktifan dalam menyumbang ide atau pemikiran
7. Pemanfaatan koperasi dalam kegiatan.
8. Pemanfaatan simpan pinjam koperasi
9. Memiliki rasa tanggung jawab
10. Pekerjaan yang efektif dan efisien

Menurut penelitian yang dilakukan Faisal Hardi Pratama S. (2018) dalam skripsinya yang berjudul Analisis Kinerja Koperasi Perikanan di Desa Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menilai kinerja pimpinan dan

anggota koperasi melalui 2 indikator yaitu hak dan kewajiban pimpinan dan anggota koperasi, dan sumbangsih serta kontribusi pimpinan dan anggota koperasi.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Made Antara (2010), yang mengkaji tentang kinerja Koperasi Unit Desa di provinsi Bali dengan pendekatan structural equation model. Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) di Provinsi Bali dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Hasil analisis menggunakan model Structural Equation Model (SEM), faktor internal dipengaruhi oleh faktor peran serta anggota, sumber daya manusia (SDM) dan aktivitas, sedangkan faktor manajemen, likuiditas, solvabilitas tidak berpengaruh.

Dirg Malaga (2013), yang mengkaji tentang kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Badan Kepegawaian Daerah. Indikator kinerja merupakan suatu yang akan di hitung dan di ukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun setelah kegiatan selesai. Indikator kinerja digunakan untuk meyakinkan bahwa kinerja organisasi/unit kerja yang bersangkutan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam rangka menuju tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

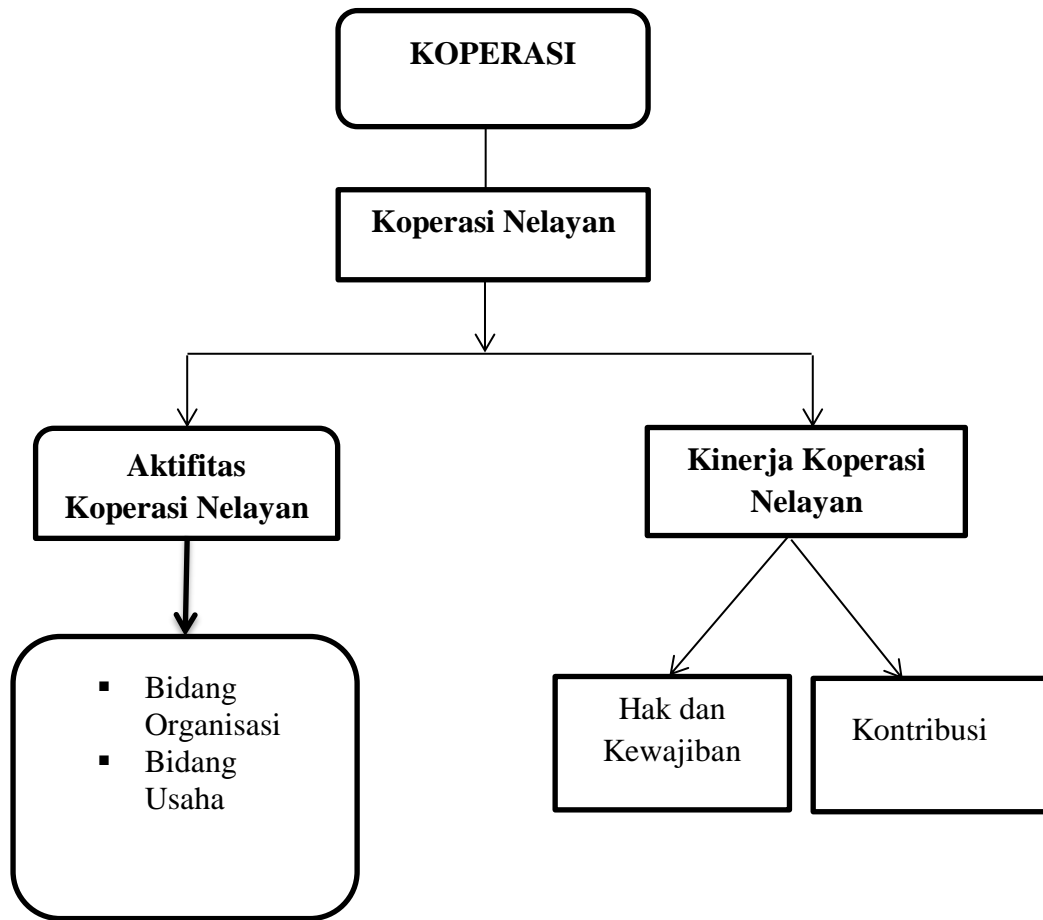
Brefin Mushtaf Adam.dkk,(2013), yang mengkaji tentang kinerja KUD Makaryo Mino sesuai dengan acuan peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Koperasi dinyatakan baik dengan hasil 81,5%. Perhitungan tersebut dengan 4 aspek yaitu aspek organisasi, aspek tata laksana dan manajemen, aspek produktivitas, aspek dampak dan manfaat.

## **Kerangka Pemikiran**

Koperasi merupakan salah satu lembaga ekonomi yang tujuannya adalah menyejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Tercapainya tujuan tersebut menandakan koperasi tersebut telah berhasil dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Koperasi Bina Usaha Nelayan adalah koperasi yang sedang berjalan di Hamparan Perak. Karena masyarakat Hamparan Perak mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan. Dengan adanya Koperasi Nelayan yang anggotanya sebagian besar bermata pencaharian nelayan.

Kinerja koperasi merupakan suatu hal yang sangat penting diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan koperasi. Karena koperasi adalah badan usaha milik bersama yang tujuannya untuk menyejahterakan anggotanya. Setiap anggota koperasi nelayan bahari jaya berperan aktif dalam melaksanakan setiap kegiatan koperasi.



**Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran**

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (study case). Jenis metode ini bertujuan secara khusus untuk menjelaskan dan memahami suatu objek yang akan diteliti sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam (Nasution, 2006).

Penelitian studi kasus bertujuan untuk mengeksplorasi mengkaji suatu kasus yang spesifik, khas, unik (Simons, 2009).

### **Metode Penentuan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian diambil secara purposive yaitu dengan sengaja di Koperasi Bina Usaha Nelayan, Hampan Perak. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa Koperasi Bina Usaha Nelayan berada di kawasan yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai nelayan dan salah satu koperasi nelayan yang besar di daerah Hampan Perak.

### **Metode Penarikan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota dan pimpinan koperasi bina usaha nelayan. Sampel adalah bagian

dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Siyoto dan Sodik,2014). Di dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu pimpinan koperasi yang berjumlah 10 orang, dan anggota koperasi yang berjumlah 24 orang.

### **Sampel**

Teknik sampling yang digunakan dalam skripsi ini yaitu *metode sensus*. Setelah dilakukan pra – survey maka didapatkan informasi bahwa jumlah populasi yang ada di Koperasi Bina Usaha Nelayan berjumlah 34 orang anggota koperasi yang masih aktif dalam setiap kegiatan koperasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan yakni sampel jenuh yaitu mengambil keseluruhan populasi menjadi sampel untuk penelitian (Sugiyono,2006).

### **Metode Pengumpulan data**

Data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu individu atau perseorangan yang membutuhkan pengelolaan lebih lanjut seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner ( Wandaasari, 2013). Data primer merupakan data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara ( diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang



telah tersusun dalam arsip (documenter) yang dipublikasi dan yang tidak dipublikasi ( Indriantoro dan Supomo,2002).

### **Observasi**

Observasi berasal dari kata observation yang berarti pengamatan. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok yang diteliti yang kemudian mencatat hasil tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi ( Djaelani, 2013).

### **Kuesioner**

Kuisisioner berasal dari bahasa latin: Questionnaire yang berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topic tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud memperoleh data (Yusuf, 2014).

Menurut Juliandi,dkk,(2015) kuesioner merupakan pertanyaan/ Pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti, kuesioner dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak.

### **Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit (Sugiyono,2018).

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pimpinan dan anggota Koperasi Bina Usaha Nelayan.

### **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu catatan atau gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, artefak, foto, sketsa dan data lain yang tersimpan (Djaelani, 2013).

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018).

Maka digunakan teknik dokumentasi berguna untuk memperoleh data tentang jumlah anggota koperasi dan data lainnya tentang gambaran umum dan aktifitas koperasi.

### **Metode Analisis Data**

Data yang didapat dari hasil wawancara diolah menggunakan Microsoft Excel. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu menjelaskan dan menginterpretasikan keadaan yang terjadi didalam lapangan (Arikunto, 2014)

Untuk menyelesaikan rumusan masalah (1) yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu menjelaskan bagaimana aktifitas koperasi tersebut. Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang meliputi pengumpulan data dalam melakukan pengujian terhadap suatu hipotesa atau menjawab suatu

pertanyaan. Hasil identifikasi akan menghasilkan data yang akan dikelompokkan berdasarkan jawaban yang sama kemudian dipresentasikan berdasarkan jumlah responden, kemudian persentase terbesar merupakan jawaban yang dominan dari masing-masing pertanyaan yang diteliti (Setiawan ,2016).

Untuk menyelesaikan rumusan masalah (2) yaitu menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono,2018).

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator yang diukur hak dan kewajiban pimpinan dan anggota koperasi, serta kontribusi pimpinan dan anggota koperasi. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 2. Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiyono,2018*

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus dicari skor tertinggi (maksimal), indeks skor dan interval skor,

1. Menghitung Skor Tertinggi

Skor Maksimal = Jumlah Responden x skor tertinggi likert x jumlah pertanyaan

2. Menghitung Indeks Skor

$$\text{Indeks Skor(\%)} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Rumus Interval

$$I = \frac{100}{\text{Jumlah Skala Likert}}$$

Tabel 3. Skor Likert

Indeks Skor	Keterangan
0 % - 19,99%	Sangat Tidak Baik
20% - 39,99%	Tidak Baik
40% - 59,99%	Cukup Baik
60% - 79,99%	Baik
80% - 100%	Sangat Baik

### Defenisi dan Batasan Oprasional

1. Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Bina Usaha Nelayan, Hampanan Perak.
2. Responden adalah pemimpin dan anggota Koperasi Nelayan Bahari Jaya
3. Kinerja yang diteliti adalah hak dan kewajiban pimpinan dan anggota koperasi serta kontribusi dan sumbangsih terhadap koperasi.
4. Waktu penelitian yang akan dilaksanakan adalah tahun 2020.

5. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan seorang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi.
6. Anggota koperasi adalah seorang atau badan hukum yang memiliki kepentingan dalam kegiatan koperasi tersebut
7. Koperasi Nelayan adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian yang beranggotakan para nelayan.
8. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Manajemen kinerja difokuskan pada apa yang diperlukan oleh organisasi, manajer dan pekerja untuk berhasil. Manajemen kinerja adalah tentang bagaimana kinerja dikelola untuk memperoleh sukses.
9. Alat tangkap ikan adalah alat yang digunakan untuk menangkap ikan
10. Simpan pinjam adalah lembaga keuangan bukan bank yang berbentuk koperasi dengan kegiatannya menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada anggotanya.
11. Indikator adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mengukur adanya perubahan pada suatu kegiatan atau kejadian.
12. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas
13. Nelayan merupakan istilah yang berkerja menangkap ikan

## **DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **Koperasi Bina Usaha Nelayan**

Koperasi Bina Usaha Nelayan berdiri pada tanggal 13 Februari 2018. Bertempat di Jalan Besar Desa Lama Dusun I, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Badan hukum koperasi: 008355/BH/M.KUKM.2/V/2018. Simpanan pokok koperasi pada saat menjadi anggota koperasi wajib membayar simpanan pokok Rp. 400.000,- sedangkan simpanan wajib Rp. 30.000,- / bulan.

Pendiri pertama koperasi bina usaha nelayan ada 20 orang yaitu Pristiono, Zuham, Rapai, Suhairi S, Syafri, Aripin, Abdullah Doles Saputra, Syamsul Bahri, Tumiran, Hamdani, Ridwan, Misran, Saripudin, Eko Santoso, Jumali, Jamiat, Chairul Amri Harahap, Muhammad Yusuf, Khairul Amri, Safarun. Rapat Anggota Tahunan diadakan 1 tahun sekali. Dan rapat anggota tahunan terakhir diadakan pada bulan November 2019 bertempat di sekretariat Koperasi Bina Usaha Nelayan, Hamparan Perak.

Jumlah anggota Tahun 2018 adalah berjumlah 20 orang. Pertambahan anggota sampai tahun 2020 berjumlah 14 orang. Jadi jumlah seluruh anggota koperasi saat ini berjumlah 34 orang.

Pada tahun 2019 telah di berikan pinjaman ke 3 orang anggota dengan total pinjaman sebesar Rp. 2.200.000,-. Pendapatan jasa simpan pinjam belum ada karena sampai sekarang ke 3 anggota koperasi tersebut belum mengembalikan uang pinjamannya.

### **Letak Dan Luas Daerah**

Desa Lama yang berada di Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Dli Serdang, Sumatera Utara. Adapun mengenai batasan Kecamatan Hampan Perak adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Labuhan Deli dan Selat Sumatera.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sunggal dan Kota Medan.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Medan dan Kecamatan Labuhan Deli.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kota Binjai dan Kabupaten Lagkat.

Luas wilayah Kecamatan Hampan Perak adalah  $230,15 \text{ km}^2$  yang terdiri dari 20 desa dan 170065 jiwa jumlah penduduk.

### **Kondisi Iklim dan Cuaca**

Kondisi iklim di kecamatan hampan perak adalah iklim tropis dan memiliki musim hujan dan kemarau. Sedangkan curah hujan 179 mmda rata rata hari hujan 10 hari. Dan suhu udara  $33^{\circ}\text{C}$  serta kelembaban 84%.

### Karakteristik Sampel

Tabel 4. Jumlah anggota koperasi berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki – laki	30
2	Perempuan	4
	Jumlah	34

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2020*

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa jumlah anggota koperasi berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30 orang dan jumlah anggota koperasi berjenis kelamin perempuan sebanyak 4 orang. Sedangkan rincian tentang jumlah anggota koperasi berdasarkan umur, sebagai berikut :

Tabel 5. Jumlah Anggota Koperasi Berdasarkan Jumlah Usia

NO	Usia ( Tahun )	Jumlah ( jiwa )
1.	30-35	5
2.	36-41	8
3.	42-50	15
4.	51-60	6
	<b>Total</b>	<b>34</b>

*Sumber : Data Primer Yang Diolah Tahun 2020*

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa jumlah anggota koperasi terbesar berdasarkan umur adalah pada umur 42 sampai 50 tahun sebanyak 15 orang dari jumlah seluruh anggota koperasi, sedangkan jumlah anggota koperasi berdasarkan umur yang paling rendah adalah umur 30 sampai 35 tahun sebanyak 5 orang dari jumlah seluruh anggota koperasi.



Tabel 6. Jumlah Anggota Koperasi Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD	3
2	SMP	15
3	SMA	16
	Jumlah	34

*Sumber : Data Monografi Desa Pematang Setrak Tahun 2019*

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa jumlah anggota koperasi yang berpendidikan SD adalah sebanyak 3 orang, tingkat pendidikan SMP sebanyak 15 orang, tingkat pendidikan SMA 16 orang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Aktifitas Koperasi Nelayan**

Aktifitas koperasi nelayan terbagi menjadi 2 bidang yaitu bidang organisasi dan bidang usaha. Bidang organisasi yaitu bidang yang mengurus anggota koperasi serta pengurus dan pengawas koperasi. Bidang usaha yaitu bidang yang mengurus usaha apa saja yang dilakukan koperasi.

#### **A. Bidang Organisasi**

Pada organisasi koperasi bina usaha nelayan terdapat bagian keanggotaan, kepengurusan, dan kepengawasan. Jumlah anggota koperasi bina usaha nelayan sebanyak 34 orang. Setiap yang akan menjadi anggota koperasi bina usaha nelayan diwajibkan membayar simpanan pokok Rp. 400.00,- , dan sedangkan simpanan wajib Rp. 30.000,-/ bulan. Anggota koperasi berhenti menjadi anggota koperasi apabila anggota koperasi meninggal dunia, tetapi yang menjadi perbedaan adalah anggota koperasi yang aktif dan anggota koperasi yang non aktif.

Anggota koperasi yang tidak aktif disebabkan oleh kesibukan pekerjaan dari anggota itu sendiri dan kurang mengerti tujuan koperasi yang sebenarnya dan juga kurangnya kesadaran pentingnya koperasi. Sehingga anggota koperasi tidak hadir dalam rapat, telat membayar iuran dan jarang berkunjung ke kantor koperasi.

Tabel 7. Absensi Kehadiran Rapat Anggota Tahunan (RAT) 2019

No	Nama	Tanda Tangan
1	Pristiono	a/n Pristiono
2	Zulham	a/n Zulham
3	Rapa'i	a/n Rapa'i
4	Suhairi. S	a/n Suhairi
5	Syafri	a/n Syafri
6	Aripin	a/n Aripin
7	Abdullah Doles Saputra	a/n Abdullah
8	Syamsul Bahri	a/n Syamsul
9	Tumiran	a/n Tumiran
10	Hamdani	a/n Hamdani
11	Ridwan	a/n Ridwan
12	Misran	a/n Misran
13	Saripudin	a/n Saripudin
14	Eko Santoso	a/n Eko
15	Jumali	a/n Jumali
16	Jamiat	a/n Jamiat
17	Chairul Amri Harahap	a/n Chairul
18	Muhammad Yusuf	a/n Yusuf
19	Khairul Amri	a/n Khairul
20	Safarun	a/n Safarun

*Sumber : Data Primer Diolah 2020*

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa yang hadir dalam RAT hanya berjumlah 20 orang. Anggota koperasi banyak yang sibuk terhadap pekerjaannya dan kurang kesadaran betapa pentingnya koperasi sehingga tidak hadir dalam rapat RAT.

## **1. Keanggotaan**

Anggota koperasi adalah pemilik dan pengguna jasa koperasi. Kegiatan pengurus dan anggota koperasi adalah sebagai berikut :

### **1.1 Rapat Anggota Tahunan (RAT)**

Rapat anggota tahunan adalah rapat yang wajib dilakukan oleh pengurus dan anggota koperasi. Rapat anggota tahunan dilaksanakan 1 tahun sekali. Rapat sangat penting dalam kegiatan suatu koperasi. Dengan diadakannya RAT ini, seluruh anggota dan pengurus koperasi dapat membahas perencanaan koperasi untuk 1 tahun kedepan dengan masing – masing anggota dan pengurus koperasi memberi ide dan masukannya. Pada saat rapat juga bisa bermusyawarah dalam memilih pengurus dan badan pengawas. Ketika diadakan RAT, koperasi belum pernah sama sekali membagi SHU kepada anggota koperasi dikarenakan koperasi baru berjalan 2 tahun.

### **1.2 Studi Banding**

Kegiatan studi banding dilaksanakan 1 tahun sekali. Kegiatan studi banding ini sangat bermanfaat dan tujuannya adalah untuk melihat perbandingan koperasi di daerah lain. Kegiatan studi banding dapat meningkatkan kualitas dan kinerja anggota dan pengurus koperasi karena telah melihat perbandingan koperasi. Koperasi Bina Usaha Nelayan melaksanakan studi banding 1 tahun yang lalu di Aceh. Sasaran studi banding ini adalah para nelayan. Pada studi banding tersebut

anggota koperasi Bina Usaha Nelayan 4 orang mewakili untuk ikut dalam studi banding tersebut. Agenda dalam studi banding tersebut adalah menjelaskan tahapan mekanisme kinerja koperasi. Tetapi koperasi Bina Usaha Nelayan belum mampu menerapkan mekanis kinerja yang di dapatkan pada studi banding tersebut, karena terkendala anggaran yang tidak cukup.

## **2. Pengurus**

Pengurus dipilih melalui musyawarah dengan masa jabatan 3 tahun. Pengurus dan anggota koperasi dicatat kedalam buku daftar pengurus koperasi. Pengurus yang sudah berakhir masa jabatannya dapat dipilih pengurus yang baru melalui musyawarah. Pengurus tidak diberikan gaji.

Adapun tugas – tugas pengurus adalah sebagai berikut :

- 2.1 Memimpin jalannya organisasi koperasi
- 2.2 Merekrut anggota koperasi
- 2.3 Melakukan segala kegiatan koperasi
- 2.4 Mengelola organisasi dan bidang usaha koperasi
- 2.5 Merekrut SDM untuk bergabung menjadi anggota koperasi
- 2.6 Mengajukan rencana rencana kerja koperasi
- 2.7 Menyelenggarakan rapat anggota tahunan (RAT) yang diselenggarakan satu tahun sekali.
- 2.8 Mengajukan laporan keuangan dan pertanggung jawaban pengurus

## **3. Pengawas**

Pengawas koperasi memiliki kewajiban untuk mengadakan pengawasan atas dirinya terhadap pengurus dan anggota koperasi. Pengawas sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang dari anggota koperasi yang tidak termasuk dalam pengurus

dan dipilih pada saat rapat anggota. Masa jabatan pengawas selama 3 tahun. Pengawas melakukan pengawasan sekurang – kurang nya 3 bulan sekali mengenai hal keuangan, bidang usaha, surat berharga, dan kebenaran dalam pembukuan.

Syarat – syarat untuk menjadi pengawas koperasi adalah sebagai berikut :

- 3.1 Anggota yang aktif dalam setiap melaksanakan kegiatan koperasi
- 3.2 Mampu bersikap jujur dan bertanggung jawab
- 3.3 Tinggal di daerah kantor koperasi
- 3.4 Tidak pernah diberhentikan / di pecat dari anggota koperasi
- 3.5 Taat kepada aturan – aturan koperasi

Tabel 8. Susunan Pengurus dan Badan Pengawas Periode 2019/2020

PENGURUS		BADAN PENGAWAS	
Ketua	Pristiono	Ketua	Suhairi S
Sekretaris	Zulham	Anggota	Syafri
Bendahara	Rapai	Anggota	Aripin

## **B. Bidang Usaha**

Bidang usaha yang dijalankan pada koperasi bina usaha nelayan yaitu usaha simpan pinjam, usaha budidaya, usaha bidang tangkap, usaha pengolahan.

### **1. Usaha Simpan Pinjam**

Usaha simpan pinjam yaitu Suatu kegiatan yang ada di setiap koperasi. Salah satu alasan masyarakat ingin bergabung di koperasi. Cara pembayaran simpan pinjam di koperasi bina usaha nelayan yaitu dengan membayar 10% selama 1 tahun.

Contoh :

Pinjaman Rp. 2.000.000

Pembayaran 10% per bulan = Rp. 200.000/bulan selama 1 tahun

Anggota koperasi di dalam simpan pinjam berjumlah 3 orang. Mereka mengatur dan mengelola setiap anggota koperasi yang ingin melakukan simpan pinjam ke koperasi.

## **2. Usaha Budidaya**

Di koperasi Bina Usaha Nelayan memiliki usaha budidaya ikan dan udang. Jenis ikan yang dijual yaitu ikan bandeng dan gurame. Harga ikan tersebut tergantung dengan ukurannya. Ukuran 1 inchi seharga 100,-. Jenis udang yang dibudidayakan di koperasi Bina Usaha Nelayan yaitu udang tiger dan udang vaname. Udang tiger berasal dari Aceh sedangkan udang vaname berasal dari Lampung. Pemasaran yang dilakukan mencapai 1.000.000 ekor/bulan.

Didalam usaha bidang budidaya ada 3 orang anggota koperasi yang melakukan budidaya ikan dan udang sampai pemasaran yang dimulai dari penjemuran lahan, pengisian air kolam, sampai dengan penghitungan hasil.

## **3. Usaha Bidang Tangkap**

Di koperasi Bina Usaha Nelayan terdapat usaha di bidang tangkap. Usaha dalam bidang tangkap ini hanya jenis udang. Pemasaran bidang tangkap langsung ke pengepul setelah itu dikirim ke pabrik. Harga udang untuk size 20 Rp. 85,-. Harga udang paling tinggi berkisar Rp. 80,- sampai Rp. 90,-.

Anggota koperasi di dalam usaha bidang tangkap ini terdiri dari 3 kelompok, dimana 1 kelompok terdiri dari 5 orang, yang keseluruhan anggota koperasi dalam bidang tangkap ini ada 15 orang. Kegiatan dalam bidang tangkap ini ada yang pergi pagi pulang sore, ada yang pergi sore pulang malam, dan ada yang seminggu sekali pulang. Anggota koperasi memasarkan udangnya ke pengepul dan setelah itu langsung dikirim ke pabrik.

#### **4. Usaha Bidang Pengolahan**

Pada koperasi Bina Usaha Nelayan terdapat jenis usaha pengolahan ikan asin. Pada bidang pengolahan tenaga kerjanya yaitu ibu-ibu daerah koperasi tersebut. Bahan baku yang digunakan dalam pengolahan ikan asin tersebut yaitu ikan gabus dan ikan sepat. Harga ikan asin gabus di jual dengan harga Rp 60.000/kg. Sedangkan ikan asin sepat di jual dengan harga Rp 50.000/kg. Pada bidang pengolahan juga menjual ikan gabus mentah yang belum diolah dengan harga Rp30.000.

Pada usaha bidang pengolahan terdiri dari 3 anggota koperasi. Pada bidang usaha pengolahan ini yaitu mengolah ikan gabus menjadi ikan asin. Pemasaran ikan asin ini langsung ke pasar atau langsung ke konsumen. Pada bidang pengolahan di bulan ini ditiadakan karena musim hujan. Pada masa pandemic covid 19 juga pendapatan di berbagai bidang usaha terkhusus bidang pengolahan menurun, karena masyarakat kesulitan ekonomi.



## 2. Kinerja Pimpinan Dan Anggota Koperasi Bina Usaha Nelayan

Berikut adalah skor penilaian yang di berikan responden terhadap kinerja Koperasi Bina Usaha Nelayan :

Tabel 9. Kinerja Terhaap Pengurus Dan Anggota Koperasi

Indikator	Indeks Skor (%)	Keterangan
Hak Dan Kewajiban Pengurus Dan Anggota Koperasi	89	Sangat Baik
Kontribusi Pengurus Dan Anggota Koperasi	67	Baik
Total	156	

*Sumber : Data Primer Diolah 2020*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata – rata kinerja pengurus dan anggota koperasi berdasarkan hak dan kewajiban nya berada dalam kategori sangat baik dengan indeks skor 89%. Dan nilai indeks skor 67% menunjukkan bahwa kinerja pengurus dan anggota koperasi berdasarkan kontribusi nya termasuk dalam kategori baik.

Dari penelitian dilapangan dengan instrument yang telah didapat jawaban responden yaitu:

### A. Kinerja Pengurus Berdasarkan Hak Dan Kewajiban

Tabel 10 Jawaban Pengurus Dalam Indikator I Hak Dan Kewajiban Pengurus

Instrumen	Jumlah Responden Memilih				
	SS (5)	S (4)	R (3)	TS (2)	STS (1)
A1	8	2	-	-	-
A2	9	-	1	-	-
A3	5	4	1	-	-
A4	1	8	-	1	-
A5	3	7	-	-	-
A6	8	1	1	-	-

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Kinerja pengurus berdasarkan hak dan kewajiban sangat baik. Pengurus koperasi sudah menjalankan tugas – tugas nya. Pengurus koperasi juga menjalankan aturan – aturan koperasi yang telah di buat bersama. Dapat kita lihat di dalam instrumen yang pertama dan yang kedua yaitu saya selalu mematuhi aturan koperasi dan saya siap menerima sanksi jika saya melanggar aturan-aturan koperasi, dapat dilihat pada instrumen yang pertama ada 8 pengurus yang menjawab sangat setuju dan 2 pengurus yang menjawab setuju dan pada instrumen yang kedua ada 9 pengurus yang menjawab sangat setuju dan 1 pengurus menjawab ragu - ragu. Dapat kita simpulkan berarti pengurus sangat setuju bahwa setiap pengurus dan anggota koperasi wajib mematuhi aturan – aturan koperasi dan siap menerima sanksi apabila melanggar aturan koperasi. Dan dapat kita lihat juga pada instrument yang keenam yaitu saya siap dipilih dan memilih untuk menjadi pengurus atau pengawas koperasi, dapat dilihat ada 8 pengurus yang menjawab sangat setuju dan 1 pengurus menjawab setuju. Berarti dapat kita simpulkan bahwa pengurus sangat setuju bahwa pengurus dan anggota koperasi harus siap dipilih menjadi pengurus dan anggota koperasi.

## B. Kinerja Anggota Berdasarkan Hak Dan Kewajiban

Tabel 11 Jawaban Anggota Dalam Indikator I Hak Dan Kewajiban Anggota

Instrumen	Jumlah Responden Memilih				
	SS (5)	S (4)	R (3)	TS (2)	STS (1)
A1	16	8	-	-	-
A2	19	4	-	1	-
A3	8	15	1	-	-
A4	3	20	-	-	1
A5	9	14	1	-	-
A6	17	6	1	-	-

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Kinerja anggota koperasi berdasarkan hak dan kewajiban sangat baik. Anggota koperasi berperan dan bertugas sesuai fungsinya masing – masing. Tetapi anggota koperasi ada yang aktif dan masih ada yang pasif. Anggota koperasi yang pasif disebabkan kurangnya kesadaran arti pentingnya berkoperasi dan kurangnya pengetahuan tentang koperasi. Para anggota koperasi membutuhkan dinas koperasi yang turun agar mereka mengetahui pentingnya berkoperasi dan dapat menambah wawasan tentang koperasi. Pimpinan koperasi menyikapi anggota koperasi yang pasif adalah berusaha untuk bertahan dan sabar, dan juga membuat pengajuan dalam bentuk teguran melalui surat. Dalam instrumen yang pertama dan yang kedua yaitu saya selalu mematuhi aturan koperasi dan saya siap menerima sanksi jika saya melanggar aturan-aturan koperasi, didapatkan jawaban dari anggota koperasi pada instrumen yang pertama ada 16 anggota koperasi yang menjawab sangat setuju dan 8 anggota yang menjawab setuju dan pada instrumen yang kedua ada 19 anggota koperasi yang menjawab sangat setuju dan 4 anggota koperasi menjawab setuju. Dapat kita simpulkan berarti anggota koperasi sangat setuju bahwa setiap pimpinan dan

anggota koperasi wajib mematuhi aturan – aturan koperasi dan siap menerima sanksi apabila melanggar aturan koperasi. Dan pada instrument yang keenam yaitu saya siap dipilih dan memilih untuk menjadi pengurus atau pengawas koperasi, Didapatkan ada 17 anggota koperasi yang menjawab sangat setuju dan 6 anggota koperasi menjawab setuju. Berarti dapat kita simpulkan bahwa anggota koperasi sangat setuju bahwa seluruh anggota koperasi harus siap dipilih menjadi pengurus atau pengawas koperasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota koperasi, para anggota koperasi ingin menjadi pengurus atau badan pengawas koperasi, tetapi pengetahuan tentang berkoperasi para anggota koperasi belum luas. Anggota koperasi mengharapkan dari dinas koperasi yang memberikan wawasan atau arahan tentang berkoperasi.

Tabel 12 Jawaban Seluruh Responden Dalam Indikator I Hak Dan Kewajiban Pengurus Dan Anggota Koperasi

Instrumen	Jumlah Responden Memilih					Total Skor
	SS (5)	S (4)	R (3)	TS (2)	STS (1)	
A1	24	10	-	-	-	160
A2	28	4	1	1	-	161
A3	13	19	2	-	-	147
A4	4	27	1	1	1	134
A5	12	21	1	-	-	147
A6	25	7	2	-	-	159
Total						908

*Sumber : Data Primer Diolah 2020*

Dari seluruh data jawaban responden pengurus dan anggota koperasi diatas maka didapat skor dengan metode indeks skor :

Skor maksimal : 1020

$$\text{Indeks skor (\%)} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{908}{1020} \times 100 = 89 \%$$

Dari perhitungan diatas didapat indeks skor 89% termasuk dalam interval sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan kinerja pengurus dan anggota koperasi dalam indikator hak dan kewajiban pimpinan dan anggota koperasi termasuk dalam kategori sangat baik (SB).

### C. Kinerja pengurus Berdasarkan Kontribusi Ke Koperasi

Tabel 12 Jawaban Pengurus Dalam Indikator II Kontribusi Pimpinan Ke Koperasi

Instrumen	Jumlah Responden Memilih				
	SS (5)	S (4)	R (3)	TS (2)	STS (1)
B1	5	5	-	-	-
B2	2	8	-	-	-
B3		2	2	5	1
B4	1	1	-	7	1
B5	1	1	1	7	-
B6	9	-	1	-	-

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Kinerja pengurus berdasarkan kontribusi ke koperasi bagus. Pengurus selalu hadir dalam rapat dan selalu menyumbang ide/ pemikiran untuk kemajuan koperasi. Pimpinan koperasi juga memberikan kesempatan kepada anggota koperasi untuk memberikan ide/ pemikirannya untuk kemajuan koperasi. Dalam instrumen yang pertama dan yang kedua yaitu saya selalu hadir setiap rapat dan saya selalu menyumbang ide/pemikiran setiap diadakan rapat, didapatkan jawaban dari pimpinan koperasi pada instrumen yang pertama ada 5 pimpinan koperasi yang menjawab sangat setuju dan 5 pimpinan yang menjawab setuju dan pada

instrumen yang kedua ada 2 pimpinan koperasi yang menjawab sangat setuju dan 8 pimpinan koperasi menjawab setuju. Dapat kita simpulkan berarti pimpinan koperasi setuju bahwa setiap pimpinan koperasi wajib hadir dalam setiap rapat dan harus menyumbang ide/pemikiran setiap rapat untuk kemajuan koperasi. Dan pada instrument yang keenam yaitu saya selalu bertanggung jawab atas amanah yang telah diberikan kepada saya, didapatkan ada 9 pimpinan koperasi yang menjawab sangat setuju. Berarti dapat kita simpulkan bahwa pimpinan koperasi sangat setuju bahwa seluruh pemimpin harus bertanggung jawab atas amanah yang telah diberikan.

#### **D. Kinerja Anggota Berdasarkan Kontribusi Ke Koperasi**

Tabel 13 Jawaban Anggota Dalam Indikator II Kontribusi Pimpinan Ke Koperasi

Instrumen	Jumlah Responden Memilih				
	SS (5)	S (4)	R (3)	TS (2)	STS (1)
B1	6	18	-	-	-
B2	6	17	1	-	-
B3	-	4	2	17	1
B4	1	-	1	19	3
B5	1	-	1	21	1
B6	22	1	-	-	1

*Sumber : Data Primer Diolah 2020*

Kinerja anggota berdasarkan kontribusi ke koperasi bagus. Ada beberapa anggota koperasi juga memberikan sumbangan suka rela ke koperasi agar digunakan untuk kemajuan koperasi. Dalam rapat hampir seluruh anggota aktif untuk hadir mengikuti rapat. Tetapi ada beberapa anggota yang sulit untuk hadir setiap diadakan rapat, di karenakan anggota yang sibuk dan belum mengerti berkoperasi. Setiap anggota koperasi ingin dan siap di pilih dan memilih untuk menjadi pengurus koperasi, tetapi pengetahuan sebagian anggota koperasi tentang

koperasi belum luas sehingga mereka terkendala dengan pengetahuan dan wawasan tentang berkoperasi. Dalam instrumen yang pertama dan yang kedua yaitu saya selalu hadir setiap rapat dan saya selalu menyumbang ide/pemikiran setiap diadakan rapat, didapatkan jawaban dari anggota koperasi pada instrumen yang pertama ada 6 anggota koperasi yang menjawab sangat setuju dan 18 anggota koperasi yang menjawab setuju dan pada instrumen yang kedua ada 6 anggota koperasi yang menjawab sangat setuju dan 17 anggota koperasi menjawab setuju. Dapat kita simpulkan berarti anggota koperasi setuju bahwa setiap anggota koperasi wajib hadir dalam setiap rapat dan harus menyumbang ide/pemikiran setiap rapat untuk kemajuan koperasi. Dan pada instrumen yang kelima yaitu saya selalu mempunyai motivasi sendiri dalam setiap kegiatan koperasi, di dalam instrumen ini didapatkan jawaban 21 orang dari anggota koperasi yang menjawab tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa anggota koperasi tidak setuju apabila melakukan kegiatan koperasi mempunyai motivasi sendiri. Dan juga pada instrumen yang keenam yaitu saya selalu bertanggung jawab atas amanah yang telah diberikan kepada saya, didapatkan ada 22 anggota koperasi yang menjawab sangat setuju. Berarti dapat kita simpulkan bahwa anggota koperasi sangat setuju bahwa seluruh anggota harus bertanggung jawab atas amanah yang telah diberikan.

Tabel 14 Jawaban Seluruh Responden Dalam Indikator II Kontribusi Pimpinan Dan Anggota Koperasi

Instrumen	Jumlah Responden Memilih					Total Skor
	SS (5)	S (4)	R (3)	TS (2)	STS (1)	
A1	11	23	-	-	-	147
A2	7	26	1			142

A3	-	6	4	22	2	82
A4	2	1	1	26	4	73
A5	2	1	2	28	1	77
A6	31	1	1	-	1	163
Total						684

*Sumber : Data Primer Diolah 2020*

Dari seluruh data jawaban responden pimpinan dan anggota koperasi diatas maka didapat skor dengan metode indeks skor :

Skor maksimal : 1020

$$\begin{aligned} \text{Indeks skor (\%)} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{684}{1020} \times 100 = 67\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas didapat indeks skor 67% termasuk dalam interval baik. Sehingga dapat disimpulkan kinerja pimpinan dan anggota koperasi dalam indikator kontribusi pimpinan dan anggota koperasi termasuk dalam kategori baik (B).

### **E. Tingkat Kinerja**

Ada 2 tingkat kinerja koperasi yang akan dilihat dari perhitungan nilai menggunakan skala likert. Dengan perhitungan interval yang di dapat adalah 89% (SB) dan 67% (B). Tingkat kinerja dikatakan sangat baik apabila indeks skor mencapai 80% -100%. Tingkat kinerja dikatakan baik apabila indeks skor mencapai 60% - 79,99%. Tingkat kinerja dikatakan tidak baik apabila indeks skor mencapai 20% - 39,99%.

Kedua Penilaian kinerja dilihat dari 2 faktor yaitu hak dan kewajiban pimpinan anggota koperasi serta kontribusi anggota dan pimpinan koperasi. Dari



kedua faktor tersebut memiliki masing – masing 6 pertanyaan, dan total pertanyaan yang didapatkan ada 12 pertanyaan.

Diantara semua pernyataan, hampir semua mengatakan kinerja pimpinan dan anggota koperasi dengan jawaban setuju dan sangat setuju. Tetapi ada 3 pernyataan yang dominan dengan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Yaitu saya menggunakan fasilitas yang ada di dalam koperasi, saya selalu memanfaatkan koperasi dalam setiap kegiatan saya, dan saya selalu mempunyai motivasi sendiri dalam setiap kegiatan koperasi.

Dari hasil wawancara di lapangan, bahwa anggota koperasi selalu mematuhi aturan – aturan koperasi. Tetapi ada beberapa anggota koperasi yang meminjam uang tetapi belum di kembalikan sampai sekarang. Anggota koperasi juga siap menerima konsekuensi nya apabila tidak membayar simpanan wajib setiap bulan nya.

Anggota koperasi belum pernah mendapatkan SHU (Sisa Hasil Usaha) karena koperasi masih berjalan 2 tahun.

Dalam setiap di lakukan rapat seluruh anggota yang hadir diminta ide dan pemikiran nya untuk kegiatan koperasi kedepan nya. Pengurus koperasi juga menyiapkan arus kas ketika rapat anggota berlangsung.

Dapat dilihat dari hasil kuesioner, faktor pertama yaitu hak dan kewajiban pimpinan dan anggota koperasi, yaitu dengan total nilai rata – rata yang diperoleh sebesar 908. Dengan nilai tersebut diketahui bahwa tingkat kinerja berdasarkan hak dan kewajiban pimpinan dan anggota koperasi termasuk kategori sangat baik.

Dapat dilihat dari hasil kuesioner, faktor kedua yaitu kontribusi anggota dan pimpinan koperasi, yaitu dengan total nilai rata – rata yang di peroleh sebesar 684.

Dengan nilai tersebut diketahui bahwa tingkat kinerja berdasarkan kontribusi anggota dan pimpinan koperasi termasuk kategori baik.

Para anggota dan pimpinan koperasi juga memiliki keinginan yang tinggi untuk mendapat pengetahuan tentang koperasi dan peran pemerintah dinas koperasi. Agar koperasi kedepannya bisa lebih berkembang dan maju.

Pengukuran tingkat kinerja sebaiknya dikaitkan dengan sisa hasil usaha (SHU). Tetapi karena anggota dan pimpinan koperasi Bina Usaha Nelayan belum pernah mendapatkan sisa hasil usaha (SHU) koperasi sehingga tidak bisa dikaitkan dengan pengukuran tingkat kinerja. Sehingga pengukuran tingkat kinerja hanya dapat dilihat dari 2 faktor, yaitu hak dan kewajiban pimpinan dan anggota koperasi, serta kontribusi anggota dan pimpinan koperasi. Dengan masing-masing termasuk kategori sangat baik dan baik. Koperasi belum dikatakan sejahtera karena belum pernah mendapatkan SHU, belum memiliki sarana dan prasarana koperasi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan diantaranya adalah:

1. Aktifitas koperasi di Koperasi Bina Usaha Nelayan berjalan dengan baik. Aktifitas di Koperasi Bina Usaha Nelayan terdiri dari 2 yaitu bidang organisasi dan bidang usaha. Bidang organisasi terdiri dari keanggotaan, pengurus, dan badan pengawas. Bidang usaha terdiri dari usaha simpan pinjam, usaha budidaya, usaha bidang tangkap, usaha pengolahan.
2. Pengukuran tingkat kinerja koperasi dapat dilihat dari 2 faktor yaitu hak dan kewajiban pimpinan dan anggota koperasi, serta kontribusi anggota dan pimpinan koperasi. Nilai yang di peroleh dari faktor hak dan kewajiban pimpinan dan anggota koperasi yaitu 908, termasuk dalam kategori sangat baik (SB). Sedangkan nilai yang diperoleh dari faktor kontribusi anggota dan pimpinan koperasi yaitu 684, termasuk dalam kategori baik (B).

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka peneliti mengajukan saran, sebagai berikut:

1. Anggota dan pengurus koperasi harus mempertahankan dan memperbaiki kinerja sebagai anggota dan pengurus koperasi agar koperasi lebih maju dan berkembang untuk ke depan nya. Anggota koperasi juga harus menjalankan kewajiban-kewajiban nya sebagai anggota koperasi.

2. Perlu adanya peningkatan pendapatan koperasi, sehingga akan mendorong SDM untuk bergabung ke Koperasi Bina Usaha Nelayan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, I., Julia, A., Riani, W. 2013. Pengaruh Nilasi Islam Terhadap Kinerja Kerja. *Jurnal MIMBAR*, 2(29), 165-174.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: 1-2*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Brefin, Mushtaf Adam., Abdul, Rosyid., Imam, Triarso. 2013. *Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa Makaryo Mino Dalam Usaha Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kota Pekalongan*. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. Vol. 2 No. 1:123-136. Pekalongan.
- Budi Astoni. 2009. *Pengembangan Koperasi Perikanan Dalam Pengembangan ekonomi Masyarakat Nelayan*. Muara angke. Jakarta.
- Dirg Malaga. 2013. *Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Badan Kepegawaian Daerah*. *eJournal Administrasi Negara* . Vol. 1 No. 4: 1388-1400. Kutai Timur.
- Hangraeni, D., & Robbins.2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hendar, Kusnadi. 1999. *Ekonomi Koperasi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Juliandi, Azuar,Irfan. Manurung, Saprial.2015. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Kusnadi. 2003. *Akar Kemiskinan Nelayan*. Yogyakarta.

Made Antara. 2010. *Kinerja Koperasi Unit Desa dengan Pendekatan Structural Equation Model*. Bali.

Nasution, S. 2006. *Analisa Laporan Keuangan*. Libert. Yogyakarta.

Pandji Anoraga. 1999. *Dinamika Koperasi: 4*. Rineka Cipta. Jakarta.

Prima, H. C., & Ngumar, S. (2015). Dampak audit manajemen terhadap sumber daya manusia bagian pemasaran pada PT united indo Surabaya. *Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(12), 1-16.

Ramli dan Nur'aini. 2009. *Kinerja Koperasi Perikanan Pantai Padani dari Sisi Keuangan*. Jurnal berkala perikanan terubuk. Vol. 37 No. 1: 27-37. Riau.

Siyoto. S. Sodik, Muhammad Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian*. Bandung

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Peneitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suryanto, S. Oktorino, N, Fangohoy, E.2010. *From zero To The Best*. Jakarta: PT BK Gunung Mulia.

Tampi, J., B. (2014). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. Manado: *Jurnal Acta Diurna*, 4(3) 1-20.

UU No. 25 TAHUN 1992. Koperasi

Wibowo. 2010. Manajemen Kinerja : 7. Rajawali Pers. Jakarta,

Zulkarnaini dan Jon Budi Prayogo. 2013. *Kinerja Koperasi Perikanan Gotong Royong*. . Jurnal berkala perikanan terubuk. Vol. 41 No. 2: 66 – 81. Riau.

## Lampiran 1. Kuesioner

**I. HAK DAN KEWAJIBAN ANGGOTA DAN PIMPINAN KOPERASI**

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya selalu mematuhi aturan – aturan Koperasi					
2	Saya siap menerima sanksi jika saya melanggar aturan-aturan koperasi					
3	Saya selalu membayar simpanan wajib koperasi					
4	Saya selalu mendapat bagian SHU yang sesuai					
5	Saya selalu aktif dalam setiap kegiatan koperasi					
6	Saya siap dipilih dan memilih untuk menjadi pengurus atau pengawas koperasi					

**II. KONTRIBUSI ANGGOTA DAN PIMPINAN KOPERASI**

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya selalu hadir setiap rapat					
2	Saya selalu menyumbang ide/pemikiran setiap diadakan rapat					
3	Saya selalu menggunakan fasilitas yang ada di dalam koperasi					
4	Saya selalu memanfaatkan koperasi dalam setiap kegiatan saya					
5	Saya selalu mempunyai motivasi sendiri dalam setiap kegiatan koperasi					
6	Saya selalu bertanggung jawab atas amanah yang telah diberikan kepada saya					

## Lain-lain

1. Apa saja program atau kegiatan yang terdapat di Koperasi Bina Usaha Nelayan, Hampan Perak?
2. Apakah ada hambatan yang bapak/ibu hadapi dalam menjalankan Koperasi Bina Usaha Nelayan, Hampan Perak ?
3. Apakah dengan adanya Koperasi Bina Usaha Nelayan, Hampan Perak pendapatan masyarakat desa Hampan perak meningkat?



4. Berapa keuntungan yang di dapat setiap bulannya dengan adanya Koperasi Bina Usaha Nelayan, Hampan Perak ?
5. Bagaimana pembagian keuntungan hasil Koperasi Bina Usaha Nelayan, Hampan Perak ?

Jenis pekerjaan dan pendapatan sebelum dan sesudah adanya Koperasi Bina Usaha Nelayan, Hampan Perak				
	Pekerjaan utama	Pekerjaan sampingan	Pendapatan sebelum adanya Koperasi	Pendapatan sesudah adanya Koperasi
Nama pekerja				







Lampiran 3. Dokumentasi



Dokumentasi Penelitian

